

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data penelitian yang disajikan pada Bab IV, peneliti dapat mengambil kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

#### A. KESIMPULAN

Sesuai dengan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berdasarkan perolehan skor maksimal **86%** berada pada kategori **baik**, artinya para guru SMP Negeri Se-Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka menilai manajemen BOS baik meskipun belum memberikan kontribusi yang optimal.
2. Kinerja Guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) berdasarkan perolehan skor maksimal **83,51%** berada pada kategori **baik**, artinya para guru SMP Negeri se-Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka memiliki kualitas kinerja yang baik dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM).
3. Efektivitas Proses Belajar Mengajar (PBM) berdasarkan perolehan skor maksimal **82,81%**, berada pada kategori **baik**, artinya Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilaksanakan oleh para guru SMP Negeri se-Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka dilakukan dengan baik dan efektif.
4. Kontribusi Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar (PBM) pada SMP Negeri se-Kecamatan

Majalengka Kabupaten Majalengka dinyatakan tingkat hubungan **sangat rendah** sebesar **17%**.

5. Kontribusi Kinerja Guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) terhadap Efektivitas Pembelajaran pada SMP Negeri se-Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka dinyatakan tingkat hubungan **rendah** yaitu sebesar **34,9%**.
6. Kontribusi Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Kinerja Guru dalam PBM pada SMP Negeri se-Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka dinyatakan pada tingkat hubungan **sangat rendah** yaitu sebesar **13,6%**.
7. Kontribusi Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Kinerja Guru dalam PBM berpengaruh secara **signifikan** terhadap Efektivitas Pembelajaran pada SMP Negeri se-Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka sebesar **45,5%**.

## **B. Rekomendasi**

Untuk kepentingan peningkatan manajemen/pengelolaan keuangan sekolah dan peningkatan kinerja mengajar guru yang akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran di sekolah, maka penulis dipandang perlu untuk memberikan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait yang berkepentingan dengan hal-hal tersebut di atas.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Proses sosialisasi upaya peningkatan mutu Proses Belajar Mengajar (PBM) di Sekolah Menengah Pertama (SMP), melalui Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) perlu dirancang suatu proses yang dapat membangun personil sekolah mampu mengelola BOS secara efektif. Hal ini bisa dilakukan misalnya dengan; modul atau jurnal yang berisi kajian, informasi, inovasi dan rangsangan lain yang diterbitkan oleh Dikdasmen disebar ke seluruh Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai penerima BOS.
2. Kepala SMP Negeri di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka hendaknya melibatkan Dewan Guru dan Komite Sekolah meningkatkan kemampuan dalam memanager/mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang lebih tepat guna dan efektif dengan lebih memperhatikan sarana dan media penunjang dalam meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM) sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.
3. Guru sebagai peran kunci dalam keberhasilan peserta didik hendaknya belajar lebih tahu tentang pembiayaan dan mampu mendorong dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan Proses Belajar Mengajar (PBM) guna meningkatkan mutu pendidikan.
4. Kepada pihak berwenang terhadap pembinaan Kepala SMP Negeri dan para guru mengenai kinerjanya dalam melaksanakan tugas utamanya, dalam hal ini para Pengawas SMP/SMA Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka dan para pejabat terkait yang berada di Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk

memantau efektivitas pengelolaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) agar tepat guna secara efektif.

5. Kepada Dinas Pendidikan Propinsi/Kabupaten/Kota, Depdiknas atau Pemerintah Pusat sebagai penyalur dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) hendaknya mengkaji, mengawasi, dan mengevaluasi efektivitas penggunaan dana BOS terhadap kualitas pembelajaran sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.
6. Kepada peneliti atau calon peneliti yang berminat meneliti tentang pembiayaan dan kinerja guru dapat ditindaklanjuti ke arah pengembangan sekolah unggulan dengan dukungan biaya dari BOS dan biaya lain dari kemampuan sekolah baik di tingkat SD maupun tingkat SMP sebagai penerima bantuan dana BOS.